



PENETAPAN

Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA MIMIKA

Memeriksa dan mengadili perkara tertentu dalam tingkat pertama, dalam sidang Hakim tunggal, yang dilangsungkan secara elektronik, telah menjatuhkan penetapan atas permohonan Pengesahan Perkawinan/Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

Pemohon I, NIK. 9109010810860006, tempat dan tanggal lahir Waisakai, 08 Oktober 1986, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxx xxxxxxxx, pendidikan SLTA, tempat kediaman di xxxxx xxxx xxxxxx xxxxxx, xxx xxxxxxxx xxxxxx, xxxxx xx xxxxxx xx, RT. 055 RW. 008, xxxxxxxxxx xxxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxxx xxxxxx, dalam hal ini menggunakan domisili elektronik dengan alamat email/layanan pesan: wadi012lebeharia@email.com / 081354031513, sebagai Pemohon I;

Pemohon II, NIK. 9109015008840001, tempat dan tanggal lahir Lisabata, 01 Agustus 1984, agama Islam, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, pendidikan SLTA, tempat kediaman di xxxx xxxxx xxxxxx, xxx xxxxxxxx xxxxxx, xxxxx xx xxxxxx xx, RT. 055 RW. 008, xxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxx, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx xxxxxxx, dalam hal ini menggunakan domisili elektronik dengan alamat email/layanan pesan:



wadi012lebeharia@email.com /

081354031513, sebagai Pemohon II;

Selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II
secara bersama-sama disebut sebagai

Para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa para Pemohon dengan surat permohonannya
tertanggal 22 Juli 2024 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama
Mimika pada tanggal tersebut dengan register perkara Nomor
48/Pdt.P/2024/PA.Mmk, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan
pada tanggal 24 Februari 2010 yang beralamat di Jalan Sosial, RT.021/
RW.000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxx xxxxxx,
xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, dengan wali nikah Kakak Kandung Pemohon II
yang bernama xxxxxxxxxxxxxxxx dengan mahar berupa seperangkat alat
sholat yang menjadi *munakih* (yang menikahkan) adalah Ustad Bapak
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx dengan disaksikan oleh saudara dan para kerabat
terdekat para Pemohon antara lain yang bernama Bapak xxxxxxxx dan
Bapak xxxxxxxx;
2. Bahwa, Pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tidak tercatat
pada Kantor Urusan Agama setempat;
3. Bahwa sewaktu akan menikah Pemohon I berstatus jejaka, sementara
Pemohon II berstatus gadis ;
4. Bahwa setelah akad nikah hingga permohonan ini diajukan Pemohon I
dan Pemohon II tidak pernah mendapat atau mengurus akta nikah
tersebut;
5. Bahwa dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II sudah di
dikaruniai empat (4) orang anak yang bernama;
 1. xxxxxxxx, Tempat tanggal lahir Timika, 07 Agustus 2010.
 2. xxxxxxxxxxxx, Tempat tanggal lahir Lisabata, 08 Januari 2014.
 3. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, Tempat tanggal lahir Ambon, 20 Juni 20019.

Halaman 2 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx, Tempat tanggal lahir Timika, 31 Oktober 2020.
6. Bahwa Para Pemohon sangat membutuhkan bukti pernikahan tersebut untuk kepastian hukum dan untuk pengurusan kartu keluarga Para Pemohon;
7. Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan mahram maupun susuan dan sejak melangsungkan perkawinan sampai sekarang tidak pernah bercerai maupun pindah agama (Pemohon I dan Pemohon II beragama Islam);
8. Bahwa untuk kepastian hukum dan tertib administrasi kependudukan sebagaimana dimaksud Pasal 34 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan maka Para Pemohon akan melaporkan penetapan pengadilan atas perkara ini kepada KUA untuk kepastian hukum pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan pembuatan kartu keluarga untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
9. Bahwa Para Pemohon sanggup membayar biaya perkara;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Mimika berkenan memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I () dan Pemohon II () yang dilangsungkan pada tanggal tanggal 24 Februari 2010, di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Distrik Mimika Baru, xxxxxxxx xxxxxx;
3. Membebaskan biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

SUBSIDAIR:

Atau apabila Pengadilan Agama Mimika berpendapat lain mohon penetapan lain yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, para Pemohon telah datang menghadap secara pribadi di persidangan yang dilaksanakan di Graha Eme Neme Yauware, xxxxxxxx xxxxxx;

Halaman 3 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa persidangan atas perkara a quo dilaksanakan oleh Hakim Tunggal;

Bahwa atas perintah Hakim, Jurusita Pengganti telah mengumumkan adanya permohonan Itsbat Nikah tersebut pada papan pengumuman dan media elektronik Pengadilan Agama Mimika selama 14 hari mulai tanggal 23 Juli 2024 dan selama masa tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Mimika sehubungan dengan permohonan Itsbat Nikah tersebut;

Bahwa selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan dibacakan surat permohonan para Pemohon dalam sidang terbuka untuk umum, yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat:

- 1.-----
Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama (Pemohon I), NIK. 9109010810860006, tertanggal 03 Desember 2017 yang aslinya dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, telah bermeterai cukup, dinazegelen dan sesuai dengan aslinya diberi tanda P.1;
- 2.-----
Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama (Pemohon II), NIK. 9109015008840001, tertanggal 06 April 2016 yang aslinya dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil xxxxxxxx xxxxxx, telah bermeterai cukup, dinazegelen dan sesuai dengan aslinya diberi bukti P.2;

B. Saksi-saksi:

1. SAKSI 1, tempat dan tanggal lahir Fakfak, 22 Agustus 1987, agama Islam, pekerjaan xxx xxxxx xxxxxx, tempat kediaman di Kebun sirih RT. 021 RW. 000 Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxx xxxxxx, dibawah sumpah, memberikan keterangan secara terpisah yang pada pokoknya sebagai berikut:

Halaman 4 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon dan mengetahui pernikahan para Pemohon karena saksi kakak ipar Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di di Jalan Sosial, RT. 021 RW. 000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx pada 24 Februari 2010;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah kakak kandung Pemohon II bernama XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX;
- Bahwa yang menikahkan adalah imam masjid yang bernama XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah XXXXXXXX dan XXXXXXXX, baligh dan berakal serta baik pendengarannya;
- Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa berupa seperangkat alat sholat dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus bujang dan Pemohon II berstatus gadis serta tidak sedang dalam pinangan orang lain;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan para Pemohon;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar para Pemohon keluar dari agama Islam (murtad);
- Bahwa para Pemohon tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai saat ini;
- Bahwa dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II sudah di dikaruniai empat (4) orang anak yang bernama;
 1. XXXXXXXX.
 2. XXXXXXXX
 3. XXXXXXXX
 4. XXXXXXXX.
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk pengurusan akta kelahiran anak para pemohon serta keperluan lainnya;

Halaman 5 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Saksi 2, tempat dan tanggal lahir Lisabata, 03 Juli 1990, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxxxx, tempat kediaman di Jalan Hasanuddin RT. 010 RW. 000, xxxxxxxx xxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxx xxxxxx, dibawah sumpah, memberikan keterangan secara terpisah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon dan mengetahui pernikahan para Pemohon;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di di Jalan Sosial, RT. 021 RW. 000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxx xxxxx xxxxxx pada 24 Februari 2010;
- Bahwa yang bertindak sebagai wali nikah adalah kakak kandung Pemohon II bernama XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX;
- Bahwa yang menikahkan adalah imam masjid yang bernama XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi nikah adalah XXXXXXXdan XXXXXXX, baligh dan berakal serta baik pendengarannya;
- Bahwa mahar yang diberikan Pemohon I kepada Pemohon II berupa berupa seperangkat alat sholat dibayar tunai;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus bujang dan Pemohon II berstatus gadis serta tidak sedang dalam pinangan orang lain;
- Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan para Pemohon;
- Bahwa saksi tidak pernah mendengar para Pemohon keluar dari agama Islam (murtad);
- Bahwa para Pemohon tidak pernah bercerai, keduanya hidup rukun sampai saat ini;
- Bahwa dari perkawinan Pemohon I dan Pemohon II sudah di dikaruniai empat (4) orang anak yang bernama;
 1. XXXXXXXX.
 2. XXXXXXXX3. XXXXXXXX4. XXXXXXXX.

Halaman 6 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk pengurusan akta kelahiran anak para pemohon serta keperluan lainnya;

Bahwa para Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah tertuang dalam berita acara sidang;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah dipanggil secara resmi dan patut, maka Hakim berpendapat bahwa panggilan terhadap Para Pemohon dinyatakan sah dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 145 R.Bg dan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor: 9 Tahun 1975 jo. Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam dan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2022 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik;

Menimbang, bahwa Para Pemohon telah hadir di persidangan yang dilaksanakan di Gedung Graha Eme Neme Yauware, xxxxxxxxxx xxxxxx, tempat pelaksanaan sidang terpadu tersebut berpedoman pada Keputusan Ketua Pengadilan Agama Mimika Nomor 752/KPA.W25-A8/KP7.1/VIII/2024 tertanggal 09 Agustus 2024 tentang Surat Tugas Sidang di Luar Gedung Pengadilan;

Hakim Tunggal

Menimbang, bahwa sebagaimana Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015 tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Pengadilan Negeri Dan Pengadilan Agama / Mahkamah Syar'iyah Dalam Rangka Penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah dan Akta Kelahiran dan Penetapan Ketua Pengadilan Agama Mimika Nomor 48/Pdt.G/2024/PA.Mmk tanggal 22 Juli 2024 tentang Penetapan Hakim, maka persidangan atas perkara a quo dilaksanakan oleh Hakim Tunggal;

Halaman 7 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pokok Perkara

Menimbang, bahwa pemeriksaan pokok perkara dilanjutkan dengan pembacaan surat permohonan para Pemohon dalam sidang terbuka untuk umum, yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon, sifat terbukanya sidang tersebut sesuai dengan pasal 59 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon pada pokoknya mengajukan permohonan itsbat nikah dimana para Pemohon telah melangsungkan pernikahan di Jalan Sosial, RT. 021 RW. 000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, pada 24 Februari 2010, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, yang ijab kabulnya diwakilkan kepada XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX, dengan maskawin berupa berupa seperangkat alat sholat dibayar tunai, dan dihadiri oleh 2 orang saksi masing-masing bernama XXXXXXXdan XXXXXXX, namun Pemohon I dengan Pemohon II tidak memiliki Buku Kutipan Akta Nikah karena pernikahan tersebut tidak tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA), sementara Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan bukti pernikahan sah untuk pengurusan akta kelahiran anak para pemohon serta keperluan lainnya;

Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Edisi Revisi Tahun 2013, terhadap permohonan itsbat nikah ini telah diumumkan selama 14 hari pada papan pengumuman dan media elektronik Pengadilan Agama Mimika dan ternyata sejak diumumkan hingga proses pemeriksaan perkara ini berlangsung tidak ada pihak yang mengajukan upaya hukum terhadap permohonan tersebut, maka Hakim menganggap perkara ini dapat dilanjutkan pemeriksaannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 283 R.Bg. "*Barang siapa yang mendalilkan mempunyai suatu hak, atau mengajukan suatu*

Halaman 8 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

peristiwa (feit) untuk menegaskan haknya atau untuk membantah adanya hak orang lain haruslah membuktikan tentang adanya hak atau peristiwa tersebut", oleh karena itu Pemohon I dan Pemohon II dibebani wajib bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Para Pemohon mengajukan bukti P.1 dan P.2 serta 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama XXXXXXXX dan XXXXXXXX yang akan dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 merupakan akta autentik yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, yang materi isinya menerangkan identitas Para Pemohon, yang telah dicocokkan dan telah sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup serta dinazegelen sesuai Pasal 5 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Biaya Meterai, maka Hakim berpendapat bahwa alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil pembuktian dan memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai dengan Pasal 285 dan 301 R.Bg, oleh karenanya alat bukti tersebut dapat dipertimbangkan;

Menimbang, berdasarkan bukti P.1 dan P.2 terbukti Para Pemohon berdomisili di xxxxxxxxxx xxxxxx, olehnya itu keduanya memiliki *legal standing* dalam pengajuan perkaranya, karena selain itsbat nikah merupakan kewenangan absolut Peradilan Agama juga karena xxxxxxxxxx xxxxxx merupakan wilayah hukum dari Pengadilan Agama Mimika;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya sebagaimana ketentuan pasal 175 R.Bg, keterangan mana telah disampaikan secara terpisah di persidangan sesuai ketentuan pasal 171 R.Bg., sehingga berdasarkan hal-hal tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat-syarat formil saksi dan akan dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan para Pemohon telah memberikan keterangan berdasarkan pengetahuannya perihal waktu dan tempat pernikahan, wali nikah, saksi-saksi nikah, mahar, ada atau tidak adanya halangan pernikahan, serta keterangan lainnya terkait tidak adanya orang lain yang mempersoalkan status Para Pemohon sebagai suami istri karena keduanya saat dinikahkan berstatus bujang dan gadis, Para

Halaman 9 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pemohon yang tidak pernah bercerai dan tidak pernah keluar dari Agama Islam serta tujuan Para Pemohon mengajukan itsbat nikah ini, keterangan-keterangan tersebut ternyata saling bersesuaian dan relevan dengan pokok permasalahan perkara a quo sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Fakta Hukum

Menimbang, bahwa permohonan para Pemohon sepanjang mengenai hal-hal yang telah diuraikan terdahulu telah didukung alat bukti yang memenuhi syarat formil dan materil, maka dalil-dalil permohonan tersebut dinyatakan terbukti dan diperoleh fakta-fakta persidangan sebagai berikut:

- Bahwa telah terjadi pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II pada 24 Februari 2010 di di Jalan Sosial, RT. 021 RW. 000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxx xxxxxx;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah kakak Pemohon II bernama xxxxxxxx yang ijab kabulnya diwakilkan kepada xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah adalah 2 orang yang bernama xxxxxxxx dan xxxxxxxx dengan maskawin berupa berupa seperangkat alat sholat dibayar tunai;
- Bahwa baik wali maupun kedua saksi nikah adalah laki-laki beragama Islam dan telah aqil baligh serta sehat jasmani dan rohani;
- Bahwa sebelum menikah Pemohon I berstatus bujang dan Pemohon II berstatus gadis;
- Bahwa antara para Pemohon tidak ada hubungan keluarga atau sesusuan atau hal lain yang menghalangi pernikahannya;
- Bahwa selama ini tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan para Pemohon;
- Bahwa dari perkawinan para Pemohon telah di dikaruniai 4 (empat) orang anak;
- Bahwa itsbat nikah para Pemohon dimaksudkan untuk pengurusan akta kelahiran anak para pemohon serta keperluan lainnya;

Halaman 10 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Petitum Demi Petitum

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

Bahwa terbukti telah terjadi pernikahan antara Para Pemohon tersebut sesuai ketentuan syariat Islam, lagi pula Para Pemohon telah memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa Hakim memandang perlu mengemukakan doktrin ulama sebagaimana termuat dalam kitab Tuhfah juz IV halaman 133 yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Hakim yang berbunyi:

ويقبل إقرار البالغة العاقلة بالنكاح

Artinya: “Diterima pengakuan nikah seorang perempuan yang aqil-baligh.”

serta dalam kitab Ushul al-Fiqhi halaman 930:

من عرف فلانة زوجة فلان شهد بالزوجة ما دام لم يقم له دليل على إنتهائها

“Barang siapa yang mengetahui bahwa seseorang perempuan itu sebagai istri seorang laki-laki maka disaksikan/dihukumi masih tetap adanya hubungan suami-istri selama tidak ada bukti yang menentukan lain (putusnya nikah);”

Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tersebut juga tidak terikat hubungan yang mengakibatkan adanya larangan kawin antara keduanya sebagaimana ketentuan Pasal 8 sampai dengan Pasal 11 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan;

Tentang Sahnya Perkawinan

Menimbang, bahwa petitum tentang sahnya perkawinan, Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

Bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di muka, maka hakim berpendapat bahwa pernikahan pemohon I dengan Pemohon II, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2010 di di Jalan Sosial, RT. 021 RW. 000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menurut hukum munakahat Islam sebagaimana pula dimaksud di dalam Pasal 14 dan 30 Kompilasi Hukum Islam;

Bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Hakim berpendapat bahwa permohonan Itsbat Nikah Para Pemohon patut dikabulkan dengan menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dan Pemohon II tersebut;

Pencatatan Perkawinan

Menimbang, bahwa petitum tentang pencatatan perkawinan, Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

Bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, (2) Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Bahwa berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pencatatan perkawinan dari mereka yang melangsungkan perkawinannya menurut agama Islam, dilakukan oleh Pegawai Pencatat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 1954 tentang Pencatatan Nikah, Talak dan Rujuk;

Bahwa berdasarkan Pasal 34 ayat (1), (2) dan (3) *juncto* Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan perkawinan harus dicatatkan dengan bukti kutipan akta perkawinan tidak terkecuali pencatatan perkawinan yang ditetapkan yang ditetapkan oleh Pengadilan;

Menimbang, bahwa perkawinan para Pemohon senyatanya belum dicatatkan di Kantor Urusan Agama sebagaimana seharusnya, Oleh karena itu untuk menjamin perlindungan hukum atas perkawinan keduanya, serta untuk memenuhi ketentuan Pasal 5 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam *juncto* Pasal 25 ayat (1) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Pernikahan serta Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama, maka amar penetapan itsbat nikah harus disertai memerintahkan Para Pemohon untuk mencatatkan perkawinan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang ditunjuk dalam penetapan Pengadilan Agama;

Halaman 12 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum, terbukti para Pemohon berdomisili di xxxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, maka terhadap permohonan tersebut para Pemohon diperintahkan untuk mencatatkan perkawinannya pada Kantor Urusan Agama (KUA) Distrik Mimika Baru, xxxxxxxxxx xxxxxx yang mewilayahi tempat tinggal para Pemohon;

Biaya Perkara

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Para Pemohon;

Memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

Amar Penetapan

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (PEMOHON I) dengan Pemohon II (PEMOHON 2) yang dilaksanakan pada 24 Februari 2010 di Jalan Sosial, RT. 021 RW. 000, Kelurahan Kebun Sirih, Distrik Mimika Baru, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxx xxxxxx;
3. Memerintahkan kepada para Pemohon untuk mencatatkan perkawinannya berdasarkan penetapan ini, kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika;
4. Membebankan para Pemohon membayar biaya perkara sejumlah Rp 145.000,00 (seratus empat puluh lima ribu rupiah).

Demikian ditetapkan dalam pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Mimika yang dilangsungkan pada hari Senin, tanggal 12 Agustus 2024 *Miladiyah* bertepatan dengan tanggal 07 Shafar 1445 *Hijriyah* oleh **H. Mansur KS, S.Ag., M.H.**, sebagai Hakim Tunggal, sebagaimana Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015 tentang Pelayanan Terpadu Sidang Keliling Pengadilan Negeri

Halaman 13 dari 14 Halaman Penetapan Nomor 48/Pdt.P/2024/PA.Mmk



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Dan Pengadilan Agama / Mahkamah Syar'iyah Dalam Rangka Penerbitan Akta Perkawinan, Buku Nikah dan Akta Kelahiran, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dan dibantu oleh **Agussalim, S.H.**, sebagai Panitera Sidang serta dihadiri oleh para Pemohon secara elektronik.

Panitera Sidang,

Hakim Tunggal,

Agussalim, S.H.

H. Mansur KS, S.Ag., M.H.

Perincian biaya :

1. PNBP		
a. Pendaftaran	Rp	30.000,00
b. Panggilan Pertama P.1	Rp	10.000,00
c. Panggilan Pertama P. 2	Rp	10.000,00
d. Redaksi	Rp	10.000,00
2. Biaya Proses	Rp	75.000,00
3. Meterai	Rp	10.000,00
Jumlah	Rp	145.000,00
(seratus empat puluh lima ribu rupiah)		